

## RINGKASAN

Ayu Riza Umama

Terdapat tujuh spesies penyu di dunia dan 6 diantaranya terdapat di Indonesia. Empat spesies penyu dapat ditemukan bertelur di Banyuwangi, salah satu adalah penyu lelang. Penyu lelang masuk pada kategori Appendix I dalam *Convention on International Trade in Endangered Species (CITES)*, sedangkan oleh *International Union for Conservation of Nature (IUCN)* penyu lelang masuk dalam *Red List*. Salah satu faktor penyebab penurunan populasi penyu adalah rendahnya tingkat keberhasilan penetasan penyu, baik dikarenakan faktor alam maupun predator. Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan keberhasilan penetasan telur penyu adalah dengan relokasi telur penyu, telur dipindahkan dari sarang alami ke sarang semi alami. Salah satu organisasi yang melakukan kegiatan tersebut adalah *Banyuwangi Sea Turtle Foundation (BSTF)*.

Sejak tahun 2011 BSTF telah melakukan kegiatan relokasi telur penyu, namun belum ada data ilmiah terkait keberhasilan penetasan di sarang semi alami BSTF. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase keberhasilan penetasan telur penyu lelang pada sarang semi alami BSTF. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan selama satu periode bertelur ditahun 2018. Sampel yang digunakan adalah total seluruh telur penyu lelang yang berasal dari Pantai Boom Banyuwangi dan dipindahkan ke sarang semi alami BSTF. Perhitungan dilakukan berdasarkan jumlah telur yang berhasil menetas dan total telur yang dipindahkan ke sarang semi alami BSTF untuk mengetahui persentase penetasan.

Berdasarkan hasil penelitian, persentase penetasan pada sarang semi alami BSTF periode tahun 2018 menunjukkan nilai 75%. Total telur penyu lekang yang dipindahkan ke sarang semi alami BSTF adalah 4495 butir, dengan rata-rata masa inkubasi 49 hari. Jumlah total telur yang berhasil menetas adalah 3392 butir, sedangkan total telur yang gagal menetas adalah 1103 butir. Sarang semi alami di Pantai Boom mempunyai suhu  $29^{\circ}\text{C} - 32.5^{\circ}\text{C}$ , kelembapan 67 – 80% RH, dan pH 3.8 – 6.7. kedalaman sarang dibuat seragam yaitu 30 cm dan kepadatan sarang  $\pm 30$  butir. Sarang semi alami BSTF memiliki suhu yang cocok untuk penetasan telur penyu, kelembapan agak tinggi namun menunjukkan hasil penetasan yang baik, dan pH asam ke netral. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan penetasan telur penyu, salah satunya adalah kualitas sarang.

Penelitian ini hanya sebatas data persentase keberhasilan penetasan pada sarang semi alami saja, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi keberhasilan penetasan di sarang semi alami BSTF.